



The Effect of Future Planning Information Services on Career Choices For Class XI Ipa¹ SMAN 4 Palu

Nurtang^{*1}, Durrotunnisa²

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): Nhurtang19@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of future planning information services on career choices, so that students are able to plan their careers optimally according to their potential. This study used a one group design research design. The data collection technique used a questionnaire, so the sample amounted to 29 people, namely students of class XI Ipa 1. Data analysis techniques obtained t-count greater than t-table ($4,56 > 1,70$). So H_a is accepted and H_0 is rejected. The hypothesis which, states "there is a significant difference between career choices before and after being provided with future planning information services". So it can be concluded that there is an effect of providing future planning information services on the career choices of class XI Ipa 1 students.

Keywords: Future Planning Information Services; Career Options

How to Cite:

Nurtang & Durrotunnisa (2020). The Effect of Future Planning Information Services on Career Choices For Class XI Ipa¹ SMAN 4 Palu. *EJ: Education Journal*, 1(2), 134-140. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia.

Phone: +6285241340373

Email: education_journal@gmail.com

Article history :

Received : 04 09 2020

Received in revised form : 11 09 2020

Accepted : 13 09 2020

Available online 30 10 2020

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh layanan informasi perencanaan masa depan terhadap pemilihan karir, sehingga siswa mampu merencanakan karirnya secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *one group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sehingga sampel berjumlah 29 orang yaitu siswa kelas XI Ipa 1. Teknik analisis data diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,56 > 1,70$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis yang menyatakan “terdapat perbedaan yang signifikan antara pilihan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan”. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari pemberian layanan informasi perencanaan masa depan terhadap pemilihan karir siswa kelas XI ipa 1.

Kata Kunci: Layanan Informasi Perencanaan Masa Depan ; Pilihan Karir

I. PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling merupakan suatu komponen yang terpenting dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya Bimbingan dan Konseling dapat memudahkan siswa dalam pengambilan suatu keputusan dalam memilih karir yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi diri. Bantuan yang akan diberikan kepada siswa dalam upaya mengatasi masalah yang dialami dalam pengambilan keputusan yaitu dengan diberikan layanan informasi guna membantu siswa dalam pemilihan karir.

Pemilihan karir merupakan suatu proses yang dilakukan oleh siswa dalam mempersiapkan diri untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan diri sendiri. Namun dalam hal ini siswa terkadang kesulitan dalam mengambil suatu keputusan berkenaan dengan pemilihan karir yang akan dipilih.

Penulis melakukan observasi awal di SMA Negeri 4 Palu pada bulan agustus tahun 2019 saat melaksanakan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Hasil observasi menunjukkan adanya kesulitan siswa menentukan pemilihan karir karena ada beberapa siswa yang belum paham tentang karir itu sendiri, hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru Bimbingan dan Konseling yang berinisial DS, yaitu belum terlaksananya beberapa program Bimbingan dan Konseling seperti layanan informasi pemilihan karir sehingga siswa belum paham akan karir yang tepat untuk diri sendiri, jika hal tersebut dibiarkan akan membuat siswa cenderung akan memilih karir secara asal-asalan atau mengikuti pilihan karir teman yang telah memiliki pilihan karir yang sesuai untuk diri sendiri, stres dengan pekerjaan yang telah dipilih, adanya rasa penyesalan yang disebabkan karena salah dalam memilih karir, dan malas bekerja dikarenakan pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan potensi diri.

Fenomena tersebut memerlukan alternatif pemecahan masalah yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi masalah yang menyangkut kesulitan siswa dalam menentukan pemilihan karir. Layanan yang dapat diberikan kepada siswa mengenai pemilihan karir yaitu layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individual, layanan konsultasi, dan layanan informasi. Berbagai layanan yang dapat diberikan kepada siswa, penulis memilih menggunakan layanan informasi sebagai alternatif pemecahan masalah.

A. Muri Yusuf (2005:65) “Pilihan karir adalah suatu keputusan psikologis yang dibuat oleh seseorang individu dalam menentukan suatu pekerjaan/studi yang sesuai dengan lapangan kerja yang cocok, tersedia, nafkah yang memadai dan kompetensi akademik juga yang dimiliki”.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa berupa pemberian informasi yang menyangkut informasi yang dibutuhkan oleh siswa, sehingga nantinya siswa dapat memahami informasi yang diberikan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih karir. Kesulitan yang sedang dihadapi oleh siswa kelas XI IPA 1 dalam menentukan pilihan karir, sehingga mereka perlu diberi layanan informasi perencanaan masa depan dianggap sesuai sebagai pemecahan masalah tersebut.

Prayitno dan Amti, E (2009:259) “Layanan informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

Perencanaan masa depan merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa untuk melakukan perencanaan dalam mempersiapkan diri lebih awal sehingga siswa akan lebih siap menghadapi tantangan yang akan timbul ketika menjalani karir yang telah dipilih.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Layanan Informasi Perencanaan Masa Depan Terhadap Pemilihan Karir Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 4 Palu.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen-semu (*quasi experiment*) yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak dan unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Anas Salahuddin 2017:249). Dengan metode *one grup design* yaitu eksperimen dilakukan pada satu kelompok dengan menggunakan angket pilihan karir yang diberikan perlakuan sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan.

Instrumen yang digunakan adalah angket. Angket tersebut berisi tentang pilihan karir yang terdiri dari 10 item, dengan menggunakan 4 skala tingkat. Tujuannya untuk memudahkan siswa memilih jawaban yang paling sesuai, setiap pernyataan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa kelas XI Ipa 1. Pengumpulan data menggunakan angket langsung dan responden menjawab item pernyataan yang sudah tersedia jawaban. Sehingga jawaban responden akan mudah ditabulasi, hasil tabulasi akan mempermudah menganalisis data, setelah mengetahui analisis data akan dibuat kesimpulan hasil penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Ipa 1 SMAN 4 Palu yang terletak di jl. Mokolembake No.01, kec. Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini direncanakan pada bulan februari sampai dengan Maret.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Teknik analisis deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan. Sedangkan teknik analisis inferensial dalam penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian hipotesis nol (H_0). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistic uji t, dengan alasan data yang dianalisis membandingkan dua nilai antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan melihat skor pengukuran awal dan skor pengukuran akhir. Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka dilakukan perhitungan manual melalui excel.

III. HASIL

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif pilihan karir siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 4 Palu sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan, dapat diklasifikasi seperti pada tabel 4.3 berikut.

NO	Klasifikasi Pilihan Karir Siswa	Sebelum Diberikan LIPMD	Sesudah Diberikan LIPMD	Peningkatan Pilihan Karir Siswa	%
1	Sangat Sesuai		3,13,14, 17, 19	5	17,2
2	Sesuai	2, 4, 5, 6, 9, 12, 13, 19, 22,	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 25, 28	12	41,4
3	Tidak Sesuai	1, 3, 7, 8, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 20,	9, 12, 22	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	21, 23, 25, 28, 29	29	0	0
Jumlah		29	29	17	58,6

Ket : LIPMD (Layanan Informasi Perencanaan Masa Depan)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan siswa yang dapat menentukan pilihan karir siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 4 Palu sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan, hal ini dapat dilihat dari 29 siswa yang menjadi responden, terdapat 17,2% atau 5 siswa yang mengalami peningkatan pilihan karir dari klasifikasi sesuai menjadi sangat sesuai yaitu responden 3,13,14,17,19; terdapat 41,4% atau 12 siswa yang mengalami peningkatan pilihan karir dari klasifikasi tidak sesuai menjadi sesuai yaitu responden 1,7,8,10,15,16,18,20,21,23,25,28. Sehingga siswa yang mengalami peningkatan pilihan karir sebanyak 17 atau 58,6%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi perencanaan masa depan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 4 Palu ada berpengaruh pada pilihan karir siswa.

Hasil Analisis Inferensial

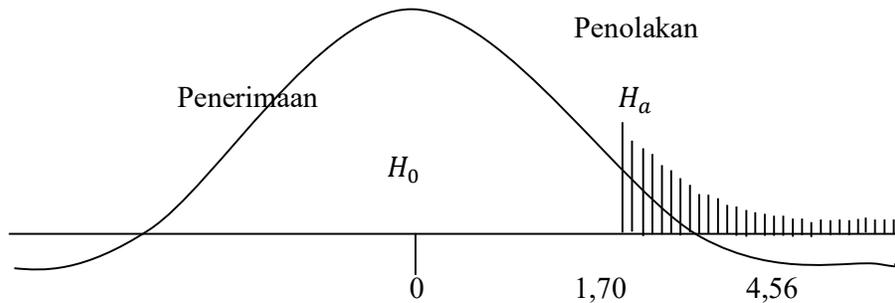
Berdasarkan hasil perhitungan sementara (data terlampir) diperoleh nilai sebagai Berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{N} = \frac{646}{29} = 22,27 \\ \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{N} = \frac{805}{29} = 27,75 \\ D &= \frac{\sum D}{N} = \frac{159}{29} = 5,48 \\ \sum d^2 &= 1189\end{aligned}$$

Bila nilai di atas dimasukkan dalam rumus maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}t &= \frac{|22,27 - 27,75|}{\sqrt{\frac{1189}{29(29-1)}}} \\ &= \frac{5,48}{\sqrt{\frac{1189}{29(28)}}} \\ &= \frac{5,48}{\sqrt{\frac{1189}{812}}} \\ &= \frac{5,48}{\sqrt{1,46}} \\ &= \frac{5,48}{1,20} = 4,56\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk menguji apakah hipotesis nol (H_0) ditolak atau diterima, maka hasil perhitungan (t hitung) dikonsultasikan pada tabel t (satu ekor) dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) pada derajat bebas (db) = $(n-1) = (29-1) = 28$ pada tabel distribusi diperoleh nilai t tabel sebesar 1,70. Hal ini berarti nilai t hitung > nilai t tabel atau $4,56 > 1,70$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh layanan informasi perencanaan masa depan terhadap pemilihan karir siswa. hal ini terjadi karena t hitung berada diluar batas penerimaan H_0 sebagaimana ditunjukkan pada kurva sebagai berikut :



Gambar 4.1 kurva uji-t

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan karir siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 4 Palu pada umumnya cukup baik sebelum diberikan layanan informasi perencanaan masa depan. Selanjutnya, untuk menindaklanjuti kondisi tersebut, maka akan diberikan layanan informasi perencanaan masa depan. Pemberian layanan informasi dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan materi yang berbeda. Siswa yang mengikuti layanan informasi perencanaan masa depan sangat antusias, sehingga layanan informasi perencanaan masa depan yang diberikan berpengaruh bagi siswa. Peningkatan pilihan karir siswa dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif pilihan karir siswa sebelum diberikan layanan informasi perencanaan masa depan.

Peningkatan pilihan karir sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan, siswa yang mengalami peningkatan klasifikasi pilihan karir dari sangat tidak sesuai menjadi tidak sesuai, dari tidak sesuai menjadi sesuai, dan dari sesuai menjadi sangat sesuai. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Nototmodjo, Soekidjo (2003) perencanaan masa depan adalah "suatu kegiatan atau proses penganalisisan dan pemahaman sistem, penyusunan konsep dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan demi masa depan yang baik". Oleh karena itu, pemberian layanan informasi tentang perencanaan masa depan dapat meningkatkan pilihan karir siswa. Namun masih ada siswa yang tidak mengalami peningkatan meskipun sudah diberikan layanan informasi tentang perencanaan masa depan.

Siswa yang mengalami peningkatan klasifikasi pilihan karir dari sangat tidak sesuai menjadi sesuai sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan yaitu siswa nomor 21, 23, 25, dan 28, hal itu terjadi karena siswa pada nomor 21 mengalami peningkatan pada instrumen nomor 1, 2, 4, 6, 8 dan 10. Kemudian siswa nomor 23 mengalami peningkatan pada instrumen nomor 2, 4, 7, dan 8. Siswa nomor 25 mengalami peningkatan pada instrumen nomor 2, 4, 5, 6, 8, dan 9, dan siswa nomor 28 mengalami peningkatan pada instrumen nomor 2, 3, 4, 8, dan 9. Ke empat siswa tersebut fokus ketika diberikan layanan informasi perencanaan masa depan, sehingga mereka mengalami peningkatan dalam pilihan karir mereka.

Selanjutnya, siswa yang memiliki klasifikasi pilihan karir tidak sesuai dan meningkat menjadi sesuai yaitu siswa nomor 1, 7, 8, 10, 15, 16, 18, dan 20. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pilihan karir siswa pada beberapa item instrumen yang telah diberikan sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi perencanaan masa depan. Siswa nomor 1 mengalami peningkatan pilihan karir pada instrumen nomor 3 dan 4. Siswa nomor 7 mengalami peningkatan

pilihan karir pada instrumen nomor 3, 7 dan 9. Siswa nomor 8 mengalami peningkatan pilihan karir pada instrumen nomor 1, 2, 3, dan 8. Siswa nomor 10 mengalami peningkatan pilihan karir pada instrumen nomor 2, 5, dan 9. Siswa nomor 15 mengalami peningkatan pilihan karir pada instrumen nomor 1, 2, 3, dan 7. Siswa nomor 16 mengalami peningkatan pilihan karir pada instrumen nomor 2, 3, 5, 6, dan 8. Siswa nomor 18 mengalami peningkatan pilihan karir pada instrumen nomor 4, 7, dan 9, dan siswa nomor 20 mengalami peningkatan pilihan karir pada instrumen nomor 1, 3, 7, dan 9. Hal itu terjadi karena setelah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan siswa tersebut lebih mengetahui apa saja yang harus dilakukan apabila ingin menentukan pilihan karir.

Kemudian siswa yang tidak mengalami peningkatan pilihan karir dan berada pada klasifikasi sesuai yaitu siswa nomor 2, 4, 5, dan 6. Hal itu terjadi karena siswa nomor 2 hanya memiliki peningkatan 2 poin pada item instrumen. Siswa nomor 4 mengalami peningkatan hanya 10% pada saat sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan, sehingga tetap berada pada klasifikasi sesuai. Siswa nomor 5 tidak mengalami peningkatan pada saat sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi, dan siswa nomor 6 juga tidak mengalami peningkatan pada saat sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Sehingga ke empat siswa tersebut tidak mengalami peningkatan dan tetap berada pada klasifikasi sesuai.

Selanjutnya siswa yang memiliki klasifikasi pilihan karir sesuai menjadi sangat sesuai sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan yaitu siswa nomor 13 dan 19. Hal itu terjadi karena siswa nomor 13 mengalami peningkatan pada instrumen nomor 1, 3, 4, 5 dan 9. Selanjutnya siswa nomor 19 mengalami peningkatan pada instrumen nomor 1, 6, 7 dan 8.

Peningkatan pilihan karir siswa sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan adalah 58,6%. Peningkatan tersebut terjadi karena materi layanan informasi perencanaan masa depan yang diberikan oleh peneliti adalah materi mengenal potensi diri, pertimbangan faktor keluarga, dan pertimbangan faktor lingkungan.

Peningkatan ini juga disebabkan adanya rasa ingin tahu dari siswa itu sendiri mengenai informasi tentang perencanaan masa depan. Siswa juga memiliki ketertarikan dengan materi yang disampaikan oleh peneliti. Ketertarikan tersebut ditunjukkan dengan antusias siswa dalam memberikan pertanyaan mengenai informasi yang berkaitan dengan layanan informasi yang diberikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh setelah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan terhadap pemilihan karir siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh fatmawati (2009) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pemahaman diri terhadap pilihan karir siswa. Menurut T. Imran (2009) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara polah asuh orang tua dengan pemilihan karir siswa. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel bebas (variabel Y) yang dapat mempengaruhi variabel terikat (variabel X).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi perencanaan masa depan berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa. hal ini dikarenakan setelah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan, pilihan karir siswa yang sebelumnya masih tergolong tidak sesuai menjadi sesuai.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pilihan karir siswa kelas XI Ipa 1 ada 29 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Sebelum diberikan layanan informasi perencanaan masa depan ada beberapa siswa yang memiliki pilihan karir tidak sesuai. Sesudah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan siswa yang mengalami pilihan karir tidak sesuai menjadi sesuai. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pemberian layanan informasi perencanaan masa depan pilihan karir siswa kelas XI Ipa 1 SMA Negeri 4 Palu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini yang berjudul “Pengaruh layanan Informasi Perencanaan Masa Depan Terhadap Pemilihan Karir Kelas XI Ipa¹ SMAN 4 Palu” untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, doa, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Nurdin dan Hartati yang telah mengasuh, mendidik, merawat, membesarkan dan memenuhi kebutuhan penulis selama proses studi. Terimakasih kepada suami saya yang senantiasa memberikan dukungan lebih kepada penulis dan membantu saya mulai dari proses ujian hingga selama penulis menempuh studi di Universitas Tadulako.

Penghargaan dan ucapan terimah kasih yang tak terhingga dan tulus kepada Ibu Dr. Hj Durrotunnisa, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan sabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis.

Tak lupa penulis mengucapkan terimah kasih yang sebanyak-banyaknya kepada bapak Dr. Muh Mansyur Thalib, M.Pd sebagai pembahas I dan penguji serta Ibu Micha Silalahi M.Pd sebagai pembahas II pada saat penulis melaksanakan seminar dan ujian skripsi yang telah memberikan saran kepada penulis yang berguna bagi perbaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimah kasih kepada : Teman-teman seperjuangan selama kuliah, dan teman-teman Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas bantuan, dukungan dan semangat pada peneliti selama menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan jurnal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan kepada yang telah membantu serta berpartisipasi semogah seluruh kebaikan mendapatkan pahala dan rahmat dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina Lestari, S. (2016). Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, Dan Pemahaman Karir Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 47–54.
- Hidayati, N. W. (2014). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 94–101.
- Istiqomah, N. W., & Hartini, S. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X Titi Di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019. *MEDI Kons*, 6(1), 1–10.
- Latif, A., & Effendi, A. M. Y. & Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29–38.
- Siti Marti'ah, Berta Dian Theodora, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pilihan Karir Siswa. *Jurnal SAP*, 2(3), 237–242.
- Trihana Widiyanti, M. (2019). Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 348–360.